

ABSTRAK

Salma Sukma Lillah, 1208010187, 2024, Efektivitas Organisasi Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga dalam Mengatasi Genangan Air di Kota Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tugas utama Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga sebagai penanggung jawab pemerintah dalam mengatasi genangan air di Kota Bandung. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang menghambat efektivitas dalam penanganan genangan air, seperti kurangnya koordinasi yang efektif, fasilitas sumber daya air dan sistem drainase yang belum memadai, peningkatan sedimentasi dan tumpukan sampah di saluran air, serta hilangnya area resapan air akibat perubahan fungsi lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan karakteristik praktek manajemen Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga dalam menangani masalah genangan air di Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis data model Creswell (2016) yaitu mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis, baca dan lihat seluruh data, membuat koding seluruh data, menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi, menghubungkan antar tema, memberi interpretasi dan makna tentang tema. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang membandingkan data dari berbagai sumber untuk mengurangi bias dan memastikan hasil yang akurat dan menyeluruh.

Peneliti menggunakan empat faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Steers (1985), yaitu karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan karakteristik praktek manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Bandung berhasil mengurangi jumlah titik genangan air melalui kolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, serta penerapan teknologi inovatif seperti kolam retensi, rumah pompa, sumur imbuhan, dan drumpori. Pemeliharaan rutin dan evaluasi berkala juga berperan penting dalam efektivitas penanganan genangan, meskipun tantangan terkait sedimentasi dan perubahan fungsi lahan masih perlu diperhatikan lebih lanjut.

Kata Kunci : Efektivitas, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, Genangan Air